



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 05 April 2021

Halaman: 4

Ngeri-Ngeri Sedap saat Padat Pengunjung

Kewalahan Urai
Wisatawan, Berkah bagi
Pedagang Malioboro

JOGJA, Radar Jogja - Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro, yang di DJ dimodifikasi menjadi pengetatan secara terbatas kegiatan masyarakat (PTKM), tak menyurutkan wisatawan. Buktinya *long weekend* kali ini, DJ dipadati wisatawan.

Pantauan *Radar Jogja* sejak Jumat (2/4), mengawali libur paskah banyak kendaraan pribadi berpelat luar daerah memadati pusat kota. Bus-bus pariwisata juga terparkir di tempat-tempat khusus parkir maupun hotel-hotel di Kota Jogja.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya, Ekwanto mengatakan, kawasan Malioboro menjadi yang paling ramai dituju oleh wisatawan untuk menghabiskan masa libur panjang. Puncaknya terjadi pada akhir pekan Sabtu (3/4), wisatawan memadati kawasan Malioboro seperti tampak normal sebelum pandemi. "Ya *ngeri-ngeri* sedap, pengunjung banyak kami kerepotan mengurai kerumunan, tapi berkah bagi pedagang," katanya kemarin (4/4). "Tadi malam memang luar biasa pengunjung Malioboro, kami sampai kewalahan mengurai dari kerumunan yang ada di dalam maupun yang mau masuk."

Mantan Kepala UPT Malioboro itu menjelaskan, jumlah kunjungan pada malam Minggu (3/4) itu sebanyak 2.014 orang. Sementara, mengawali libur paskah Jumat (2/4) sebanyak 1.608 orang. Jumlah ini diklaim sudah ada peningkatan dibandingkan sebelumnya selama pandemi pengunjung hanya berkisar tidak lebih dari 1.000 orang. Dalam kondisi normal sebelum pandemi kunjungan Malioboro sebanyak dua ribu orang per harinya. "Mungkin orang sudah merasa jenuh," ujarnya.



SEPERTI TAMPAK NORMAL: Wisatawan menghabiskan masa libur panjang Paskah di kawasan Malioboro, Jogja, kemarin (4/4).

Pengunjung yang masuk ke Malioboro kemarin ini dibatasi, tidak serta merta semua pengunjung diloloskan masuk. Sebab, menunggu pengunjung yang ada disetiap zona bisa terurai dahulu. "Jadi tidak langsung masuk harus berhenti dulu baik sisi selatan atau utara. Karena memang kunjungannya luar biasa," ujarnya.

Pun, batasan pengunjung yang sempat diturunkan hingga 300 orang per zona ini dinormalkan kembali menjadi 500 orang per zona juga karena pertimbangan sudah berlangsungnya proses vaksinasi bagi para pedagang serta unsur pedagang yang sudah lebih terlatih dalam menjalankan proses.

Meskipun, kelompok pelaku wisata di Malioboro itu sudah disuntik vaksin. Tetapi tidak serta merta merasa sudah aman. Karena, dikatakan belum tentu semua pengunjung Malioboro sudah divaksin. Maka, penerapan prokes tetap menjadi senjata utama untuk menjaga agar tidak terjadi paparan Covid-19 secara langsung dari pengunjung. "Terutama pedagang yang memiliki kondisi yang rentan," tambah mantan Lurah Prawirodirjan itu.

Sementara, Koordinator Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Barat, Bitoro mengatakan dampak dari libur panjang paskah

ini penjualan mengalami kenaikan antara 40-50 persen. Otomatis omzetnya per hari juga naik. Rata-rata pengunjung pasar yang potensial masuk ialah dari Jakarta, Bandung, dan Surabaya. "Alhamdulillah untuk libur panjang ini pengunjung luar kota sangat banyak sekali," katanya.

Menurut dia, barang dagangan di pasar Beringharjo rata-rata semua jenis dagangan laku dibeli oleh pengunjung yang mengantarkan kunjungannya dari wisatawan luar kota itu. Kebanyakan mereka membeli daster, blus atau atasan, setelan atas bawah, atau cinderamata, serta perlengkapan ibadah seperti mukena. "Dari kami merasa senang, hampir merata semua barang di Beringharjo laku kami sangat bersyukur," imbuhnya.

Terpisah, pelancong dari Bandung, Basma mengatakan Jogja menjadi tujuan wisata yang tanpa direncanakan. Momentum libur paskah menjadi waktu yang pas untuk berlibur. Tujuan utamanya yakni mengunjungi sanak saudaranya serta berkunjung ke makam keluarga sebelum puasa Ramadan tiba. "Ya acara intinya adalah nyekar ke makam simbah dan keluarga. Kan mau menikmati puasa, ya sekalian liburan ke Jogja," katanya. (wta/prg/rgr)

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005